

**SKRIPSI**

**DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA BUMI NABUNG TIMUR**

**Oleh:**

**MUHAMMAD BAYU WINATA  
NPM. 1602040119**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI  
NABUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

oleh:

Muhammad Bayu Winata  
NPM. 1602040119

Pembimbing : DHARMA SETYAWAN, MA

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD BAYU WINATA  
NPM : 1602040119  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK  
Skripsi : DESA (BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG TIMUR

Nama : MUHAMMAD BAYU WINATA

NPM : 1602040119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Dharna Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2456 / U.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG TIMUR, disusun oleh: MUHAMMAD BAYU WINATA, NPM: 1602040119, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

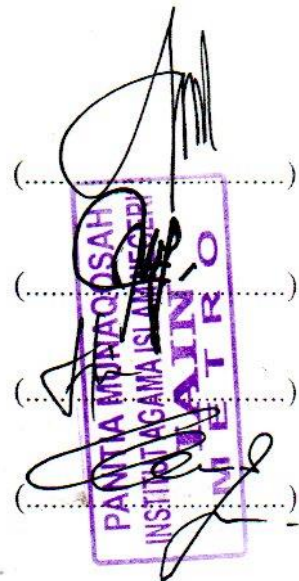
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Agus Alimudin, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG TIMUR**

**Oleh:**

**Muhammad Bayu Winata**

**NPM. 1602040119**

Terdapat desa yang bernama Bumi Nabung Timur desa tersebut telah mendirikan BUMDes. BUMDes ini didirikan karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga yang mengelola apa yang terdapat potensi di desa Bumi Nabung Timur agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan BUMDes Bumi Nabung Timur yaitu, Meningkatkan perekonomian masyarakat desa, bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, dan bisa memajukan kepentingan dan pembangunan desa.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap perekonomian masyarakat di desa Bumi Nabung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap perekonomian masyarakat di desa Bumi Nabung Timur. Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*Field research*). Adapun sumber data primer dalam skripsi adalah pengurus BUMDes dan masyarakat desa Bumi Nabung Timur. Dan sumber data skunder dalam skripsi ini diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, artikel yang terkait dengan skripsi ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa BUMDes Bumi Nabung Timur keberadaannya berdampak baik bagi perekonomian masyarakat desa Bumi Nabung Timur. Tujuan dari BUMDes Bumi Nabung Timur yang telah terencana, kini sudah terlaksana dengan baik. Pembentukan dan pembangunan program usaha yang telah didirikan oleh pihak BUMDes Bumi Nabung Timur kepada masyarakat berdampak baik. Dengan adanya program usaha penyedia pupuk, penyedia bibit ikan dan pasar jajanan tradisional masyarakat dapat terbantu dan dengan adanya keberadaan BUMDes masyarakat lebih mandiri sehingga pendapatan masyarakat pun sangat terbantu dengan adanya pembentukan program BUMDes.

**Kata Kunci:** BUMDes, Perekonomian, Dampak Bumdes Di Desa



## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Bayu Winata  
NPM : 1602040119  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Muhammad Bayu Winata**  
NPM. 1602040119

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S. An - Nahl : 97)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua ayah dan ibu tercinta, Bapak Eko Sukiswanto dan Ibu Widianingsih yang telah memberikan dukungan moril serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Pembimbing bapak Dharma Setyawan, MA yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
3. Bapak, ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

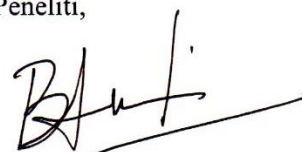
Dengan memanjatkan segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga Penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Nabung Timur ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan, MA, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Semoga amal dan juga jasa mereka semua mendapat balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga proposal skripsi bermanfaat bagi peneliti khususnya dan juga pembaca umumnya. Peneliti sangat menyadari bahwa Proposal Skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan juga saran bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Hormat Saya  
Peneliti,



**Muhammad Bayu Winata**  
NPM. 1602040119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Umum Desa .....	8
1. Pemerintah Desa .....	8
2. Masyarakat Desa .....	9
3. Kebijakan Publik Terkait Desa .....	12
B. BUMDes .....	13
1. Pengertian BUMDes .....	13
2. Dasar Hukum BUMDes.....	15

3. Prinsip Umum Pengelolaan BUMDes .....	18
C. Perekonomian Masyarakat.....	20
1. Pengertian perekonomian masyarakat .....	20
2. Strategi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan.....	22
3. Prinsip Ekonomi Kerakyatan .....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Metode Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	31
E. Teknik Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Desa Bumi Nabung Timur .....	36
B. Bentuk Unit Usaha BUMDes Bumi Nabung Timur.....	40
C. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Bumi Nabung Timur.....	43
D. Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat .....	46
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Alat Pengumpul Data
4. Outline
5. Formulir Bimbingan Skripsi
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Izin Reserch
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Bebas Pustaka
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wilayah yang wilayahnya berbatasan tertentu dan juga memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui juga dihormati dalam pemerintahan Negara Indonesia. desa sudah tercipta sebelum negara Indonesia terbentuk, sebagai bukti keberadaan desa hal ini dijelaskan dalam pasal 18 Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1995. Dengan berjalan dan berkembang negara Indonesia, desa telah berkembang dengan berbagai macam bentuk, hingga harus dilindungi dan dibudayakan supaya menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam pelaksanaan pemerintahan dan juga membangun menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Di desa juga terdapat yang namanya BUMDes, BUMDes adalah lembaga/lembaga ekonomi desa yang didirikan secara sah dan dimiliki oleh pemerintah desa, yang dikelola secara ekonomi secara mandiri dan profesional, yang seluruh atau sebagian besar modalnya dipisahkan dari kekayaan desa. BUMDes dibentuk dengan tujuan mendapatkan manfaat untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD), memajukan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa. BUMDes tercipta sebagai

sarana pendekatan baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa yang berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Terdapat desa yang bernama Bumi Nabung Timur desa tersebut mendirikan BUMDes. BUMDes ini didirikan karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga yang mengelola apa yang terdapat potensi di desa Bumi Nabung Timur agar dapat meningkatkan Ekonomi di masyarakat. Tujuan berdirinya BUMDes adalah salah satu strategi untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Dan untuk menjadi anggota BUMDes, masyarakatlah yang biasanya memilih seseorang untuk dipercaya menjadi anggota BUMDes dengan melalui musyawarah masyarakat desa berdasarkan peraturan menteri tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa. Tujuan BUMDes Bumi Nabung Timur yaitu, Meningkatkan perekonomian masyarakat desa, BUMDes bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, dan bisa memajukan kepentingan dan pembangunan desa.

Di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan yaitu Anak Ratu Aji, Anak Tuha, Bandar Mataram, Bandar Surabaya, Bangunrejo, Bekri, Bumi Nabung, Bumi Ratu Nuban, Gunung Sugih, Kali Rejo, Kota Gajah, Padang Ratu, Pubian, Punggur, Putra Rumbia, Rumbia, Selagai Lingga, Sendang Agung, Seputih Agung, Seputih Banyak, Seputih Mataram, Seputih Raman, Seputih Surabaya, Terbanggi Besar, Terusan Nunyai, Trimurjo, Way Pangabuan, dan Way Seputih. Di kecamatan Bumi Nabung terdapat beberapa desa, dimana Desa Bumi Nabung Timur adalah salah satu desa yang ada di



kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah. Desa Bumi Nabung penduduknya mencapai 31.929 Jiwa dengan luas wilayah 108,94 km persegi. Desa Bumi Nabung Timur merupakan salah satu desa yang mendirikan BUMDes pada tahun 2021 yang diberi nama Badan Usaha Milik Desa. BUMDes pada Desa Bumi Nabung telah menjalankan 3 unit usaha diantaranya:

1. Penyedia Pupuk

Banyak masyarakat Bumi Nabung Timur yang mempunyai lahan pertanian. Dan dalam pertanian biasanya membutuhkan pupuk agar tanaman menjadi subur. Dalam unit ini masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan pupuk pada saat penanaman. BUMDes menyediakan pupuk untuk tanaman pertanian seperti pemupukan padi dan lainnya.

2. Penyedia Bibit Ikan

Dalam unit ini BUMDes menyediakan berbagai macam bibit ikan diantaranya ikan nila, gurame, dan lele. Dan jika masyarakat ingin budidaya perikanan makan bibit yang disediakan BUMDes bisa menyediakan bibit yang harganya sedikit lebih murak ketimbang masyarakat membeli bibit ikan ditempat lain.

3. Pasar Jajanan Tradisional

Pada unit ini terbilang masih baru dijalankan, lapak yang disediakan untuk berjualan masyarakat juga terbilang masih kurang. Dan juga para pembeli masih jarang yang datang dalam pasar ini. Hal ini dikarenakan kurang menariknya pasar dan juga modal untuk meningkatkan pasar.

Dengan berjalannya BUMDes ini tidak semua unit berjalan dengan baik, dan yang belum berjalan dengan baik yaitu pasar jajanan tradisional. Masyarakat banyak yang belum bisa membuka lapak untuk berjualan karena lapak yang terbatas dan keterbatasan modal yang dimiliki oleh BUMDes. Dan unit yang berjalan dengan baik yaitu unit penyedia pupuk yang mana banyak para petani di Bumi Nabung Timur membutuhkan pupuk untuk pemupukan tanaman. Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG TIMUR".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, apakah Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Nabung Timur.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Nabung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat teoritis

#### 1) bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan juga wawasan dalam perkembangan ilmu terkhusus yang ada kaitannya dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

### b. Manfaat Praktis,

#### 1) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana menambah wawasan dalam memberikan informasi mengenai BUMDes dan juga dapat diketahui apakah BUMDes di desa bumi nabung timur sudah berjalan dan berdampak positif atau negatif.

## D. Penelitian Relevan

Terkait penelitian relevan kali ini ada beberapa penelitian yang sudah membahas tentang permasalahan yang relevan. Penelitian relevan ini juga mengandung beberapa penelitian yang terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan:

1. Penelitian Andriani Sari pada tahun 2017 mahasiswa dari jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis, universitas Sumatera Utara. Dengan skripsi yang berjudul Pengaruh Badan Usaha Milik Desa

Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Menunjukkan apakah ada pengaruhnya dari dibentuknya BUMDes di desa Perbaungan tersebut. perbedaan obyek yang dialami oleh peneliti yaitu dari ekonomi yang berkembang dengan ekonomi masyarakat. Dan persamaan antara peneliti yaitu berkesinambungan dengan BUMDes.

2. Penelitian Muhammad Athsil MA pada tahun 2017 dengan judul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menghasilkan proses dari pengelola BUMDes yang dikembangkan dalam ekonomi masyarakat melalui beberapa unit usaha yaitu pengelolaan usaha produktif rumah tangga, pengelolaan pasar-pasar, dan juga unit lainnya. Yang mana unit usaha tersebut dikelola dan dilakukan oleh masyarakat. Beberapa unit itu juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan lowongan pekerjaan. Persamaan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang BUMDes pada bagian ekonomi masyarakat. Dan perbedaannya adalah pengaruh dan pengembangan BUMDes.
3. Penelitian Muhammad Fajar pada tahun 2018 dengan judul Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Dengan adanya BUMDes di desa Aik Batu Buding berdampak sangat baik. BUMDes di desa Aik Batu Buding juga sudah mensejahterakan masyarakat disana, sejahtera

terhadap pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Hal itu karena banyak masyarakat Desa Aik Batu Buding yang sangat kreatif dalam mengelola BUMDes. Perbedaan antara penulis dengan peneliti yaitu kesejahteraan masyarakat dengan perekonomian masyarakat. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh BUMDes.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Umum Desa**

##### **1. Masyarakat Desa**

Masyarakat Desa yaitu penggabungan atau kesatuan geografis, sosial, ekonomi, politik dan budaya yang ada di daerah dalam dan interaksi dengan sektor lain. Dalam masyarakat desa masyarakat berhak:

- a. Meminta informasi dari kantor di desa dengan kelengkapan pemeriksaan.
- b. Mendapatkan pelayanan yang seadil-adilnya.
- c. Tanggung jawab dengan menyampaikan keinginan, asal muasal dan juga pendapat tertulis mau mengatkan secara langsung tentang penyelenggara pemerintah, pelaksanaan pembangunan. Pembinaan dan penegakan hukum masyarakat didesa.
- d. Pilih atau sesuai mengirim:
  - 1) Ketua di desa
  - 2) Perangkat desa
  - 3) Anggota komite negosiasi desa
  - 4) Keanggotaan lembaga sosial desa
- e. Mendapatkan tempat tinggal dan perlindungan dari gangguan ketentraman dan tatatertub desa.

Mayarakat di desa juga harus wajib

- 1) Membangun diri dan melestarikan lingkungan di desa
- 2) Membina penyelenggara pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembangunan masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang baik di sebuah desa.
- 3) Masyarakat juga mendorong terciptanya situasi yang nyaman, aman, damai di desa.
- 4) Melestarikan dan mengembangkan sebuah muasyawah, pengertian, kekeluargaan dan kerja sama di desa.<sup>1</sup>

## 2. Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa yaitu penyelenggara kepengurusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistematis pemerintahan negara Indonesia. Chancery berpendapat dewan adalah sebuah tindakan yang dimana dewan melakukan pengelolaan sesuai dengan tujuannya. Pada dasar dalam peraturan pemerintah No 72 tahun 2005, penyelenggara pengurusan pemerintahan desa dan perangkat desa wajib melakukan pengaturan dan kepengurusan dalam kepentingan masyarakat ditempat, yang didasarkan pada hukum asal muasal dan adat istiadat.<sup>2</sup> Pelaksanaan pengelolaan desa dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm 89.

<sup>2</sup> Cst Kansil Dan Christine ST Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm 21.



- a. Hukum yang pasti
- b. Manajemen reguler dewan
- c. Kepentingan seluruh masyarakat yang terorganisir
- d. Transparansi, Aktif
- e. Profesionalisme
- f. Kewajiban
- g. Efisiensi dan efektivitas
- h. Kearifan lokal
- i. Keanekaragaman

Pemerintahan desa terdiri dari kepengurusan desa dan BPD (Badan Pertimbangan Desa). Pemerintahan desa atau sebutan lainnya adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Kades (Kepala Desa) bertanggung jawab atas pengelolaan, kinerja pemerintahan, pembangunan desa, pembangunan masyarakat di desa dan pemberdayaan desa. Sementara itu BPD merupakan lembaga yang menjadi demokrasi dalam penyelenggara pemerintah desa. Organisasi yang tersusun dan tata kerja pemerintah desa telah ditetapkan dalam peraturan desa. Peraturan desa yaitu aturan UU yang disahkan oleh kepala desa (Kades) sesuai pembahasan dan kesepakatan bersama dewan desa hal ini tertulis dalam UU No. 6 tahun 2014, ayat 1 dan ayat 7). Tugas dari seorang perangkat desa dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Oleh karena itu perangkat desa tanggung jawab pada kepala desa.<sup>3</sup> Dalam suatu desa terdiri dari perlengkapan desa, yaitu:

---

<sup>3</sup> Goestyari Kurnia Amantha, Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Pradja*, Vol 47, No 1, Juni 2021, hlm 72.

- a. Skertaris desa
- b. Pelaksana tehnik lapangan
- c. Unsur-unsur daerah

Dengan adanya desa sebagai persatuan dari masyarakat hukum memberikan pemahaman yang mendalam bahwa lembaga desa bukan hanya merupakan kesatuan pemerintah dan juga kesatuan huku yang harus dihormati, diistimewakan, dilestarikan dan di lindungi dalam struktur pemerintah Indonesia. dan saat itulah tertulis dalam sebuah pasal 18 B ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi, negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan prinsip pembangunan sosial dan kesatuan. Negara Indonesia mengatur UU berdasarkan jabaran pada pasal 18 B UUD 1945, desa memiliki makna tidak hanya sebagai persatuan masyarakat luas, tetapi juga sebagai hirarki administrasi terendah dari negara Indonesia. Pemerintahan dan pemerintah sendiri dalam masyarakat biasanya diartikan du kata yang diucapkan bersamaan (pemerintahan dan pemerintah). Kedua kata atau istilah itu berdasarkan pada penguasa jabatan. Dari presiden hinga ke kepala desa, yang berarti setia masyarakat yang menjabat disebut pemerintahan atau pemerintah, tetapi masyarakat yang bekerja untuk pemerintah tau pemerintahan disebut orang pemerintah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiman, Pemerintahan Desa, *Jurnal Binamulia Hukum*, Vol. 7, No. 1, Juli 2018, hlm 84-86.

### **3. Kebijakan Publik Terkait Desa**

Kebijakan publik yang berpihak kepada masyarakat desa mendorong penerimaan positif masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah. Walaupun bisa saja menimbulkan kritik terhadap pelaksanaan kebijakan publik ketika terdapat berbagai celah yang tidak sejalan dengan harapan masyarakat. Namun dalam kondisi ini, aparatur pemerintah harus memposisikan kritik tersebut sebagai masukan berharga untuk menjalankan kegiatan lebih baik lagi. Sebab kebijakan publik merupakan regulasi, tindakan, dan prioritas pendanaan mengenai program kegiatan tertentu yang dikerjakan oleh pemerintah maupun entitas perwakilannya.

Berbagai faktor yang menghambat pelaksanaan kebijakan publik pada umumnya terjadi karena faktor internal pada unit kerja yang berwenang dalam penyelenggaraan kegiatan. Hal ini menyebabkan masyarakat desa terlambat dalam mengetahui kebijakan publik yang bertujuan memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang lebih baik. Antar unit – unit yang bertanggung jawab terhadap kebijakan publik tidak sama dalam menafisirkan aturan untuk pelayanan kepada publik. Selain itu berbagai kebijakan publik tidak disosialisasikan dan didifusikan dengan cepat kepada masyarakat desa. Karena untuk menyebarkan informasi ke desa – desa tidak ada koordinasi secara berkesinambungan dari unit kerja yang bertanggung jawab terhadap kebijakan publik. Di sisi lain, koordinasi di unit kerja di tingkat kabupaten dengan aparatur di

pemerintahan desa tidak rutin dan lamban, sehingga pelaksanaan kebijakan publik tidak berjalan lancar.<sup>5</sup>

## **B. BUMDes**

### **1. Pengertian BUMDes**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu lembaga ekonomi desa yang berdiri secara sah dan dipimpin oleh pemerintah desa. Dan yang mengelola secara profesional dan mandiri, yang seluruh isi modalnya terpisahkan dari kekayaan desa. Akhir BUMDes dibentuk dan memiliki tujuan untuk mendapatkan manfaat dari memperkuat PAD (Pendapatan Asli Desa), memajukan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Dengan adanya BUMDes sangat baik dan berperan sebagai penggerak ekonomi di sebuah desa dan kesejahteraan masyarakat di desa. BUMDes memiliki keinginan mendirikan perusahaan baru dengan sumber daya dan memaksimalkan kegiatan perekonomian kotamadya. Dengan suatu sisi lainnya, peluang dari usaha meningkatkan dan menguatkan otonom desa juga mengurangi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan. BUMDes diatur dalam pasal 1 UU Nomor 213.32 tahun 2004 dengan penataan desa yang dapat mendirikan BUMDes yang sesuai dengan kebutuhan di sebuah desa. Dalam pasal lain juga tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa yang

---

<sup>5</sup> Dennis Akbar Satrio, Pemahaman Masyarakat Terhadap Kebijakan Publik Di Desa PH Kecamatan BBI, Bekasi, Jawa Barat, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, Vol 4, No 2, Oktober 2020, Hlm 484-485.

aturannya tentang BUMDes yaitu usaha desa. Dalam pasal 78 sampai 81 bagian 5 dan terakhir dalam peraturan pemerintah nomr 39 kementerian dalam negeri tahun 2010.

Fungsi BUMDes sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang tertulis dalam UU Desa pasal 87 ayat 1. BUMDes memiliki tujuan untuk memaksimalkan pengelolaan kekayaan di desa, memajukan ekonomi desa dan peningkatan sejahtera masyarakat desa. Bisnis dalam BUMDes memiliki sifat mencari sebuah keuntungan, memiliki ciri ciri keterbukaan, kejujuran, dan partisipasi. Dan BUMDes memiliki tugas sebagai penggerak perekonomian desa, berperan lembaga komersial yang berpenghasilan utama desa (PAD) dan sebagai akselerator meningkatkan sejahtera masyarakat didesa. BUMDes juga diharapkan dapat mandiri dan membuat sejahtera masyarakat. Tetapi melihat BUMDes masih ada yang menganggap hal yang baru, karena hal itu dalam melaksanakannya terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan proses pembentukannya. BUMDes bersifat wajib dan mencakup dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, hal itu dikarenakan Bab 7 bagian 5 diatur bahwa pemerintah desa didirikan korporasi. Desa memiliki kesatuan sesuai dengan kebutuhan dan kemungkinan desa dengan harapan dapat meningkatnya pendapatan masyarakat di desa. Menurut pasal 88 Peraturan Pemerintah

72 tahun 2005, diperjelas bahwa pemerintah atau kota harus menetapkan aturan daerah (PERDA) tentang cara membentuk dan mengelola desa.<sup>6</sup>

## 2. Dasar Hukum BUMDes

Dasar hukum BUMDes dilihat dari peraturan UU untuk bisa ditentukan syarat-syarat hukum atau aturan yang wajib dan berlaku dari bahan yang akan dikendalikan. UU dibuat untuk keharmonisan dan status peraturan daerah agar tidak adanya tumpang tindih, UU yang menyangkut tentang BUMDes yaitu:<sup>7</sup>

1. Undang-Undang tahun 2014 Nomor 6 tentang Desa
  - a. Pada ayat 87 ayat (1) desa diperbolehkan membangun badan usaha yang disebut BUMDes, ayat (2) BUMDes dikelola oleh masyarakat secara kebersamaan dan semangat bergotong royong, ayat (3) BUMDes juga bisa digerakan pada bidang ekonomi dan pelayanan secara keseluruhan masyarakat dengan merujuk pada UU.
  - b. Pasal 88 ayat (1) berdirinya BUMDes sepakat pada musyawarah desa, ayat (2) berdirinya BUMDes telah ditetapkan oleh aturan desa. Menurut pasal selanjtnya yaitu 89 BUMDes digunakan untuk perkembangan ekonomi, perkembangan di desa, sumber daya masyarakat dan bantuan pada masyarakat kurang mampu

---

<sup>6</sup> Amelia Sri Kusuma Dewi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa, *Jurnal Of Rural And Development*, Vol. 5, NO. 1, Febuari 2014, hlm 5-6.

<sup>7</sup> Zulkarnain Ridlwan, Payung Hukum Pembentukan BUMDes, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 7, No. 3, September-Desember 2013, hlm 357.

melewati kegiatan bantuan sosial, dan bergilir, dan hibah yang nantinya diberikan pada anggaran belanja dan hasil pendapatan desa.

- c. Pasal 90 BUMDes dibantu oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kota atau kabupaten dan pemerintah desa dengan cara yang pertama, memberikan modal atau subsidi. Kedua, membantu secara teknis dalam akses masyarakat di pasar. Ketiga, menjadikan yang utama dalam pemberdayaan dalam program BUMDes.

2. Dasar hukum selain dari Undang-Undang ada juga dari Peraturan pemerintah yaitu PP No. 72 tahun 2005 yang merupakan aturan pelaksanaan yang telah ditentukan tentang pemerintahan desa yang diatur pada Undang-Undang No 32 tahun 2004, dan aturan yang telah diatur adalah sebagai berikut:

- a. Pada pasal 14 (1) tertulis tentang tugas ketua desa yaitu mengurus, menyelenggarakan pembangunan, dan pengurus sosial. Penjelasan pasal 14 (1) tentang urusan pemerintahan yang berarti pengaturan kehidupan masyarakat menurut kewenangan desa, seperti menyunting pada peraturan desa, pembentukan lembaga masyarakat, pendirian badan usaha desa, dan kerja sama antar desa.
- b. Ayat 1 (78) tertulis yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan



usaha desa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Ayat 2, Pendirian desa Badan Usaha menurut Ayat 1 ditetapkan dengan peraturan desa, yang mengatur tentang peraturan perundang-undangan. Ayat 3, Bentuk badan usaha desa yang dimaksud dalam ayat 1 harus berbadan hukum.

- c. Pasal 79 (1) tertulis tentang pembahasan desa yang melakukan usaha diatur dalam pasal 78 (1) UU perusahaan desa yang dikelola oleh pemerintah desa. (2) untuk permodalan usaha untuk desa berasal dari tabungan masyarakat didesa, bantuan dari pemerintah, pemerintahan desa, pinjaman dan sumbangan yang diberikan dari pihak lain yang nantinya akan saling saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. (3) masyarakat dan juga pengurus desalah yang mengelola badan usaha desa,
- d. Pasal 80 (1) tertulis tentang usaha desa dapat memberikan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (2) Pinjaman sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diberikan setelah mendapat persetujuan BPD.
- e. Pasal 81 (1) tertulis tentang aturan penambahan berkaitan dengan berdirinya dan pengurus dalam badan usaha di desa dengan aturan daerah atau pemerintahan. (2) aturan daerah administrasi kota memuat pada terbentuknya badan hukum, kewajiban, hak,

ibu kota, kerja sama anatar beberapa pihak, pembagian hasil, dan pengelolaan akuntabilitas.<sup>8</sup>

### 3. Prinsip Umum Pengelolaan BUMDes

Prinsip pengelolaan dalam sistem pembangunan dan pengelolaan BUMDes menggunakan dasar seperti emansipatoris, kooperatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan, secara basisnya yaitu anggota dan mandiri serta pengelolaan yang profesionalitas juga sebaik-baiknya. Oleh karena itu perkembangan BUMDes sangat diperlukannya informasi yang tajam tentang karakter daerah dan juga karakter bersosial budaya penduduk desa itu sendiri. selain itu ekonomi seperti pasar dari produk yang dihasilkan juga diperhatikan. BUMDes yang memiliki unit usaha yang dibuta oleh musyawarah masyarakat desa wajib mengutamakan pendapatan modal dari masyarakat dan PemDes.<sup>9</sup>

Aturan lain tentang perolehan modal bisa dari perihal lain contohnya pengurus daerah atau pihak lain yang meminjamkan modal kepada pihak ketiga yang nantinya disesuaikan dengan Undang-Undang yang berlaku. UU nomor 4 tahun 2015 menjelaskan tentang pengurus, pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa yang disebutkan bahwa badan usaha desa disebut dengan BUMDes yang berarti sebagian besar modal dan transaksi yang dimiliki oleh desa harus melalui penyertaan secara leangsung. Untuk pengelolaan BUMDes berasal dari kekayaan desa yang

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 360-365.

<sup>9</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu. 2011), hlm 21.

dipisahkan untuk mensejahterakan masyarakat desa bagi yang ingin mengelola jasa, barang dan usaha lainnya. BUMDes juga memiliki aturan perjanjian yang diatur dalam peraturan daerah atau Perda. Dengan pendirian BUMDes yang sangat jelas tujuannya, disisi lain memiliki sasaran yang dimana harus memberikan sebuah pelayanan pada kebutuhan usaha-usaha khususnya bagi masyarakat yang terbilang kurang mampu, mengurangi pekerja yang dianggap sebagai budak, pembebasan uang, sama rata dalam kesempatan membangun usaha, dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada didesa.<sup>10</sup>

Selain itu terdapat hak yang sangat penting, BUMDes wajib memberikan arahan kepada masyarakat tentang tata cara menabung yang nantinya akan menjadi kebiasaan dan menjadi mandiri hal itu dapat membantu masyarakat khususnya pada perekonomiannya. Jika ada pihak lain yang berkerja sama maka diharapkan terus memantau dalam pengelolaan BUMDes apakah berdampak pada masyarakat desa atau kecamatan itu sendiri atau malah membuat masyarakat jadi susah untuk melakukan pengelolaan. Karena banyak hal maka beridirinya BUMDes atas musyawarah masyarakat harus diperimbangkan dengan adanya potensi perekonomian di desa itu sendiri, pembayaran pajak dan memenuhi kewajiban masyarakat desa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ismail Nawawi, *Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 199.

<sup>11</sup> Samjulaifi, Muhammadiyah, Jaelan Usman, Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, *Jurnal Unismuh*, Vol. 3, No. 1, Febuari 2022, hlm 53-55.

## C. Perekonomian Masyarakat

### 1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga,<sup>12</sup> Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).<sup>13</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.<sup>14</sup> Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek,

---

<sup>12</sup> Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem Dan Aspek Hukum.*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), hlm 45.

<sup>13</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm 220.

<sup>14</sup> Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm 85.

yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.<sup>15</sup> Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*).

Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.<sup>16</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan,

---

<sup>15</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Perrsepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Nusa, 2003), hlm 98.

<sup>16</sup> Fachri Yasin, *Petani, Usaha Kecil Dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss, 2014), hlm 18-20.

serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

## **2. Strategi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan**

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau memberdayakannya.

Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.

- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat,
- b. Memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- c. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- d. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat

atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.<sup>17</sup>

### 3. Prinsip Ekonomi Kerakyatan

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

- a. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD.
- b. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.
- c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
- e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama,

---

<sup>17</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program Itu Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2015), hlm 37-38.



dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Umer Chapra, *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2017), hlm 217.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di sebuah tempat yang secara langsung dipilih dan menjadi obyek tempat penelitian.<sup>1</sup> Pengertian lain tentang penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mendatangi secara langsung ke tempat atau lokasi yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.<sup>2</sup> Dan tujuan dari penelitian lapangan ini dilakukan untuk mempelajari secara langsung tentang bagaimana keadaan latar belakang dan interaksi kepada masyarakat lingkungan sosial atau individu.<sup>3</sup>

Menurut pembahasan diatas maka peneliti akan secara langsung atau terjun langsung kelapangan dengan harapan mendapatkan data yang valid yang diperlukan, yaitu dengan bertemu langsung dengan ketua BUMDes, masyarakat dan juga pengurus desa di daerah Lampung Tengah kelurahan Bumi Nabung Timur untuk melakukan penelitian apakah BUMDes disana

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 96.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 102.

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 26.

sudah berjalan dan mengetahui dampaknya keberadaannya. Dan juga mencari data lain untuk pendukung terciptanya penelitian ini.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian berprosedur yang akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kalimat tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian deskriptif juga penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>4</sup> Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa peneliti berusaha memaparkan, medeskripsikan dan menguraikan hasil penelitian tentang dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bumi Nabung Timur.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling purposive dimana tehnik ini mengambil dari sumber data dengan pertimbangan, penulis akan mengambil sampel dari seseorang atau dari sesuatu yang memiliki informasi dengan penelitian ini. Sumber data terdapat dua jenis, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data-data kepada peneliti yang bersumber dari sumber utama

---

<sup>4</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 47.

untuk tujuan penelitian.<sup>5</sup> Sumber data yang diperoleh juga melalui kelompok maupun individu.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini ditujukan kepada Ketua BUMDes yang bisa memberikan data tentang berdirinya BUMDes, sudah berjalan dengan keinginan masyarakat atau tidak dan juga dampak setelah adanya BUMDes di Bumi Nabung Timur. Selain ketua juga kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Timur yang telah merasakan keberadaan BUMDes dan juga unit-unit yang telah disediakan. Dan yang terakhir yaitu kepada desa yang mengarahkan dan juga memberikan nasehat kepada pengelola tentang berjalannya BUMDes Bumi Nabung Timur.

## 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian secara tidak langsung.<sup>7</sup> Dalam sumber data skunder diharapkan bisa menunjang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang peneliti lakukan yang nantinya sumber data primer menjadi lebih lengkap.<sup>8</sup> Untuk melihat dampak dari keberadaan BUMDes Bumi Nabung Timur maka data skunder yang peneliti gunakan yaitu berasal buku seperti buku dari Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Burhan Bugis yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan*

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Cipta, 2010), hlm 22.

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 42.

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2, 2017, hlm 212.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 20015), hlm 35.

Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial. Dan dari jurnal seperti jurnal Nuning Indah pratiwi yang berjudul Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, dan Endri Bagus Prasetyo Dan Nurbaiti Usman Siam yang berjudul Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjung Pinang.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas, akurat, tepat dan lengkap. Maka peneliti akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara (*interview*) adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi yang jelas. Dan dalam komunikasi tersebut bebas menggunakan kata apa saja tetapi biasanya berbentuk tanya jawab yang berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada pak Chandra ketua pengurus BUMDes, mas Ifan Sekertaris BUMDes, ibu Ngatemi penjual kelontong di unit pasar jajanan tradisional, mas Sandi pembeli

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 180.

pupuk di unit Penyedia Pupuk BUMDes, dan juga pak Merianto sebagai pengelola unit penyedia bibit ikan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sebuah data dari sumber berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, gambar dan kegiatan seseorang.<sup>10</sup> Dalam doktrin lain dokumentasi yaitu metode pengumpulan sebuah data yang akan dipergunakan untuk mencari data historis.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini juga akan ada dokumentasi pendukung untuk menyempurnakan penelitian ini seperti Profil Desa yang didapatkan dari Kepala Desa, Profil BUMDes yang didapatkan dari Ketua BUMDes, foto dengan ketua BUMDes yaitu pak Chandra saat wawancara, terakhir yaitu dokumentasi unit-unit Bumdes dan Masyarakat yang merasakan keberadaan BUMDes yaitu ibu Ngatemi, mas Sandi dan juga pak Merianto.

## 3. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktifitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari likasi aktifitas bersifat alami yang akan menghasilkan fakta.<sup>12</sup> Jadi peneliti akan datang langsung ke Kabupaten Lampung Tengah Kelurahan Bumi Nabung Timur untuk melihat keadaan disana tentang dampak keberadaan BUMDes yang berjalan selama ini.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, 2013), hlm 202.

<sup>11</sup> Burhan Bugis, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 154.

<sup>12</sup> Hasyim Hasanah, *Tekhnik Teknik Observasi*, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol 8, No 1, 2016, hlm 26.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan data secara terstruktur berasal dari wawancara, dokumentasi dan lainnya dengan pengelompokan data dalam kategori, menjabarkan, menyusun kata, memilih untuk dimasukkan mana yang penting dalam penulisan penelitian dan membuat sebuah kesimpulan dari apa yang didapat supaya dapat dipahami.<sup>13</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Nuning Indah pratiwi, Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, 2017, hlm 215-216.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan itu peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna



yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.<sup>14</sup>

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dan sumber yang peneliti dapatkan berasal dari pak Chandra selaku ketua BUMDes di Bumi Nabung Timur yang telah memberikan data berupa berdirinya BUMDes dan berjalannya hingga saat ini. Mas Iffan Arif selaku sekretaris yang telah memberikan data berupa unit-unit yang ada di BUMDes Bumi Nabung Timur, dan Masyarakat yang bernama ibu Ngatemi, mas sandi serta pak Merianto yang telah merasakan dampak dengan berdirinya BUMDes di Bumi Nabung Timur.

---

<sup>14</sup> Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), hlm 16.

## 2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Dan data triangulasi teknik dalam penelitian ini didapatkan dari hasil obeservasi di Kabupaten Lampung Tengah Kelurahan Bumi Nabung Timur, yang mana saat pertama kali berdirinya BUMDes di Bumi Nabung Timur hingga berjalan sampai saat ini berdampak positif hal itu di buktikan dengan wawancara dengan beberapa masyarakat yang kebetulan merasakan dampak positif dalam unit BUMDes di Bumi Nabung Timur. Masyarakat tersebut adalah ibu Ngatemi seorang penjual makanan tradisional di unit pasar jajanan tradisional, mas Sandi sebagai pembeli pupuk dengan harga murah di BUMDes Bumi Nabung Timur dan pak Merianto yang mendapatkan lapangan pekerjaan karena ia diangkat sebagai pengelola unit penyedia bibit ikan di BUMDes Bumi Nabung Timur.

## 3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi disetiap pagi hari jam 09:00. Dan waktu pada saat wawancara kepada ketua BUMDes pada tanggal 15 Juni 2023 jam 16:00, sekretaris BUMDes pada tanggal 11 Juni 2023 jam 16:30, ibu Ngatemi

pada tanggal 10 Juni 2023 jam 13:40, mas Sandi pada tanggal 9 Juni 2023 jam 16:00 dan pak Merianto pada tanggal 9 Juni 2023 pada jam 08:00.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1, Juni 2016, hlm 74.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Desa Bumi Nabung Timur**

##### **1. Gambaran Desa**

Desa Bumi Nabung Timur pada tahun 1970 dikenal dengan nama pendukuhan Bumi Harjo yang merupakan salah satu bagian dari desa Bumi Nabung Ilir yang pada masa itu memiliki jumlah kepala keluarga sekikar  $\pm 154$  kepala keluarga. Seiring dengan penambahan penduduk dan pertumbuhan penduduk ekonomi masyarakat akhirnya pada tahun 1985 desa Bumi Nabung Timur dibentuk menjadi desa persiapan dengan luas wilayah 1,000,75 Ha dan jumlah kepala keluarga 503 KK dibagi menjadi 8 dusun dengan pejabat kepala desa Bapak Asnawi.

Kondisi geografi Desa Bumi Nabung Timur terletak di Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, secara geografis terletak pada koordinat antara  $105^{\circ}31'33,4''$  Bujur Timur dengan antara  $4^{\circ}43'31.7''$  Lintang Selatan atau bagian ujung Timur Kabupaten Lampung Tengah dengan jarak:

- a. Ibu Kota Provinsi Lampung  $\pm 140$  km
- b. Kabupaten Lampung Tengah  $\pm 80$  km
- c. Kecamatan Bumi Nabung + 3 km

Menurut topografinya, wilayah desa Bumi Nabung Timur dibedakan menjadi:

- a. Dataran 85%
- b. Bergelombang/Rawa-Rawa 15%
- c. DPL 42M

Luas wilayah desa Bumi Nabung Timur terdiri dari 9 dusun, 29 Rt dengan luas wilayah 1.000,75 Ha, jumlah penduduk mencapai 5.132 jiwa.

Dan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bumi Nabung Utara
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kp. Srikencono / Baru dan Kp. Sumber Katon
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Bumi Nabung Ilir

Dengan pusat pemerintahan (Ibu Kota Kecamatan) berada di desa Bumi Nabung Ilir. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Laki-Laki sekitar 2.595 Jiwa, Perempuan sekitar 2.534 Jiwa, jadi total penduduk desa Bumi Nabung Timur adalah 5.123 Jiwa. Dan Jumlah KK adalah 1.719 KK.<sup>1</sup>

## **2. Struktur BUMDes**

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai jenis potensi. Pendayagunaan potensi bertujuan untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Pembentukan BUMDes Bumi Nabung Timur guna untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Nabung Timur Tahun 2020.

ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan adat dan budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Adapun struktur BUMDes desa Bumi Nabung Timur yaitu:

Ketua	: Chandra
Sekretaris	: Iffan Arif
Bendahara	: Siti Khoiriyah
Kepala Unit Penyedia Pupuk	: Budiyanto
Kepala Unit Penyedia Bibit Ikan	: Merianto
Kepala Unit Pasar Jajanan Tradisional	: Uly Wati

Adapun tugas dan kewajiban dari masing-masing struktur adalah sebagai berikut:

1. Ketua

Tugas:

- a. Sebagai pemimpin organisasi dalam pelaksana operasional.
- b. Mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar tumbuh berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani masyarakat.
- c. Mengusahakan supaya terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat yang adil.
- d. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada di desa.
- e. Membina mengevaluasi kinerja anggota.

Kewajiban:

- a. Membuat laporan sesuai dengan rekapan – rekapan.
- b. Menyampaikan proses dalam kegiatan bulanan.
- c. Memberikan laporan kepada masyarakat dalam forum musyawarah desa.

2. Sekertaris

Tugas:

- a. Menyediakan kebutuhan apabila ada acara rapat BUMDes maupun lainnya
- b. Menyediakan perlengkapan kebutuhan setiap unit yang diperlukan.
- c. Membuat surat menyurat apabila dibutuhkan.

Kewajiban:

- a. Membuat laporan keuangan secara berkala dan ditutup diakhir tahun.
- b. Melaporkan hasil keuangan kepada ketua.

3. Bendahara

Tugas:

- a. Menyimpan uang dari hasil unit usaha maupun dari pihak lain
- b. Mencatat seluruh transaksi keuangan masuk maupun keluar pada buku kas harian.

Kewajiban:

- a. Membuat laporan keuangan.
  - b. Memberikan laporan keuangan setiap bulan dan diserahkan kepada ketua.
4. Tugas masing-masing kepala unit usaha

Tugas:

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan.
- b. Mengembangkan unit usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usahanya tidak rugi.
- c. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat secara adil dan merata, melakukan perhitungan kas masuk dan keluar.

Kewajiban:

- a. Membuat laporan keuangan unit usaha masing-masing yang nantinya disampaikan kepada ketua BUMDes
- b. Membuat dan menyampaikan proses kegiatan bulanan
- c. Membuat laporan lisan maupun tulisan kepada ketua BUMDes terhadap rencana kebijakan masing-masing unit usaha.

## **B. Bentuk Unit Usaha BUMDes Desa Bumi Nabung Timur**

Dalam perencanaan pembentukan BUMDes Bumi Nabung Timur, pihak pengurus BUMDes telah merencanakan dalam pembangunan beberapa program. Perencanaan pihak dan pengurus memiliki manfaat dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. sebelum pihak dan



pengurus BUMDes membangun suatu usaha pasti melihat dan merencanakan usaha apa saja yang akan dibangun dan dikembangkan kepada masyarakat yang dapat membantu masyarakat itu sendiri. adapun program usaha yang telah dibentuk BUMDes Bumi Nabung Timur adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyedia Pupuk

Banyak masyarakat Bumi Nabung Timur yang berkerja sebagai tani sehingga banyak juga masyarakat yang membutuhkan pupuk untuk tanaman seperti padi. Penyedia pupuk ini sangat berguna bagi masyarakat karena apabila masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pupuk maka masyarakat bisa membeli pupuk di BUMDes Bumi Nabung Timur. Dan bagusnya juga BUMDes Bumi Nabung Timur meringankan harga pupuk apabila masyarakat mengeluh dengan mahalnya pupuk. BUMDes sedikit meringankan harga pupuk demi kemajuan para petani di desa Bumi Nabung Timur. Kepala Unit Penyedia Pupuk ini dipegang oleh pak Budiyanto, jika masyarakat Bumi Nabung Timur ingin membeli pupuk bisa langsung menemui pak Budiyanto.

#### 2. Penyedia Bibit Ikan

Dalam usaha ini masyarakat yang ingin membudidayakan ikan akan lebih mudah untuk mendapatkan bibit ikan. Karena BUMDes Bumi Nabung Timur menyediakan berbagai jenis bibit ikan seperti bibit ikan gurame, nila dan lele. Unit Penyedia Bibit Ikan ini dikelola oleh pak Merianto yang mana jika masyarakat ingin membeli bibit ikan bisa langsung menemui pak Merianto. Masyarakat juga yang membeli bibit

ikan di BUMDes Bumi Nabung Timur akan mendapatkan sedikit keringanan di setiap harga bibit ikan yang dibelinya.

### 3. Pasar Jajanan Tradisional

Kepala dari unit Pasar jajanan Tradisional ini adalah mba Uly. Dalam unit usaha ini terbilang masih baru, pasar yang dibuat BUMDes Bumi Nabung Timur ini belum berjalan dengan yang diinginkan oleh mba Uly, pengurus BUMDes dan masyarakat. Hal itu karena keterbatasan tempat untuk buka lapak, dan juga kurang ramainya pendatang kepasar jajanan tradisional ini. Selain itu modal yang kurang untuk menjalankan unit usaha ini. Dan nantinya unit usaha ini akan terus dipikirkan supaya bisa berjalan dan menguntungkan. Tetapi sambil berjalannya waktu supaya unit pasar jajanan tradisional ini tetap berjalan mba Uly dibantu dengan pengurus BUMDes lainnya terus membuka pasar supaya menarik pengunjung yang berdatangan.

Nama Unit	Modal	Stok	Harga	Terjual	Pendapatan
Penyedia Pupuk	Rp 7.000.000	50 Karung	Rp 140.000	30 Karung	Rp 4.200.000
Bibit Ikan	Rp 3.600.000	1800 Ekor	Rp 2000	600 Ekor	Rp 1.200.000
Jumlah Pendapatan					Rp 5.400.000

Tabel diatas adalah pendapatan bumdes pada bulan Mei 2023. Unit usaha yang ada di BUMDes Bumi Nabung Timur beberapa unit usahanya sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan oleh pengurus BUMDes dan juga masyarakat Bumi Nabung Timur. Tetapi ada unit yang terbilang belum berjalan dengan baik seperti unit usaha pasar jajanan

tradisional. Sehingga unit pasar jajanan tradisional belum bisa menghasilkan pendapatan. Unit ini sebenarnya bisa membantu masyarakat banyak yang ada didesa Bumi Nabung Timur, tetapi hal itu terkendala oleh lapak dan juga modal yang masih kurang. Pengurus BUMDes akan terus mengembangkan unit usaha pasar jajanan tradisional demi kepentingan dan kemajuan desa juga masyarakat desa Bumi Nabung Timur.<sup>2</sup> Pendapatan dari unit-unit BUMDes Bumi Nabung Timur terdiri dari:

### **C. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Bumi Nabung Timur**

Salah satu progam pemerintah yang dapat memberikan kemajuan desa dan menggerakan dalam sektor perekonomian masyarakat desa adalah dengan adanya pendirian dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakkan oleh pihak BUMDes dan masyarakat desa. Adanya pendirian pembentukan BUMDes memiliki peran yang cukup strategis dalam menggerakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. tujuan dari BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meingkatkan dan mengembangkan usaha masyarakat, memberikan peluang usaha kepada masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. adapun peran BUMDes desa Bumi Nabung Timur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mas Iffan Arif sekretaris BUMDes, pada tanggal 11 Juni 2023, jam 16:30.

1. Melibatkan masyarakat dalam program unit usaha BUMDes

Dalam pembangunan dan pengembangan suatu usaha, masyarakat memiliki peranan yang penting karena posisinya sebagai objek dan subjek dari pembangunan program unit usaha itu sendiri. tetapi adanya pendirian pembangunan BUMDes tidak hanya bertujuan untuk masyarakat sebagai target dalam pembangunan masyarakat tetapi masyarakat harus dilibatkan langsung masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan usaha agar masyarakat dapat mengembangkan potensi SDM sehingga masyarakat lebih kreatif dan mandiri dalam pengembangan usaha tersebut dan usaha yang telah dikelola dan dikembangkan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Membantu sektor keuangan desa

Sektor keuangan desa merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam setiap kegiatan baik itu dalam bentuk pembangunan desa maupun kegiatan lainnya yang menjadi penunjang utama dalam kemajuan kegiatan desa. Sektor keuangan desa untuk mengembangkan pembangunan desa dibantu dari beberapa aspek salah satunya dari BUMDes Bumi Nabung Timur dengan adanya pendirian pembentukan BUMDes mampu membantu sektor keuangan desa dari hasil kegiatan program usaha BUMDes.

Adanya pembentukan BUMDes dan hasil yang telah dinikmati oleh masyarakat. peran dan manfaat yang dilihat dalam pembangunan program usaha BUMDes adalah membantu sektor keuangan desa. Hasil bersih

yang dihasilkan dari unit usaha yang dibangun BUMDes Bumi Nabung Timur membantu sektor keuangan desa seperti meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan tabungan desa sehingga ketika desa ingin melakukan pembangunan maka desa memiliki khas dana yang mencukupi dalam kegiatan desa. Adanya program pendirian usaha BUMDes saat ini telah memberikan keuntungan yang tidak sedikit, unit-unit usaha BUMDes Bumi Nabung Timur terus berkembang dengan baik sehingga mampu membantu sektor keuangan desa.

### 3. Meringankan pembiayaan dalam usaha masyarakat

Dengan adanya program unit usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes maka dana yang dihasilkan dari program tersebut dapat membantu masyarakat. Membantu masyarakat dengan memberikan harga yang lebih murah seperti biaya pupuk, biaya bibit ikan yang dimudahkan dan diringankan. Masyarakat yang ingin membeli pupuk dan bibit ikan akan diringankan harganya, jika masyarakat membeli pupuk dan bibit ikan di tempat perorangan sedikit mahal maka BUMDes akan meringankan harga pupuk dan bibit ikan tersebut. Peran BUMDes dalam meringankan biaya dalam program usaha agar masyarakat terbantu dan pendapatan masyarakat juga meningkat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pak Chandra ketua BUMDes, pada tanggal 15 Juni 2023, jam 16:00.

#### **D. Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Desa Bumi Nabung Timur**

Pembentukan BUMDes sendiri tentu memberikan dampak bagi masyarakat terutama dalam memajukan desa, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga menurunkan angka pengangguran dan mengembangkan usaha masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek dampak keberadaan BUMDes di desa Bumi Nabung Timur yaitu:

##### **1. Meningkatkan pendapatan masyarakat**

Tujuan utama BUMDes Bumi Nabung Timur dibangun adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. BUMDes Bumi Nabung Timur membentuk dan membangun unit-unit usaha yang diberikan kepada masyarakat untuk dikelola dengan memanfaatkan potensi masyarakat agar potensi tersebut berkembang sehingga kegiatan-kegiatan pengelolaan unit usaha tersebut lebih dapat terencana dan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya yang dirasakan oleh ibu Ngatemi yang berhasil meningkatkan pendapatannya dengan berjualan pecel lontong. Ibu Ngatemi yang tadinya berjualan pecel lontong didepan rumahnya dan berpenghasilan cukup, kini ibu Ngatemi menjadi meningkat ekonominya karena ia berjualan di pasar jajanan tradisional yang disediakan oleh BUMDes Bumi Nabung Timur.<sup>4</sup> Dan juga Mas Sandi yang telah merasakan keringanan terhadap pembelian pupuk yang disediakan oleh BUMDes Bumi Nabung Timur. Mas Sandi membeli

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Ngatemi penjual pecel Lontong, pada tanggal 10 juni 2023, jam 13:40.

pupuk Ponska di toko lain sekitar 150.000 karena harga mahal dan juga langka akhirnya Mas Sandi membeli pupuk yang disediakan oleh BUMDes Bumi Nabung Timur dengan harga sedikit murah yaitu 140.000. Sehingga membuat Mas Sandi menjadi mudah dan murah dalam mencari dan membeli pupuk.<sup>5</sup>

## 2. Mengurangi tingkat pengangguran

BUMDes Bumi Nabung Timur ini dibentuk bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan. Pihak pengurus BUMDes melihat dan merencanakan usaha yang dibutuhkan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai pekerjaan dan pihak BUMDes memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) sehingga masyarakat tersebut dapat mengelola kegiatan usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes. Seperti hal yang dirasakan oleh pak Merianto yang tadinya tidak mempunyai lapangan pekerjaan kini ia diberi kepercayaan sebagai kepala unit penyedia bibit ikan. Pak Merianto dipercaya untuk menjaga unit bibit ikan karena ia telah berpengalaman dalam membudidayakan ikan. Jadi untuk masyarakat yang ingin membeli bibit ikan bisa langsung menemui pak Merianto.<sup>6</sup>

## 3. Kemandirian desa

Pembentukan BUMDes Bumi Nabung Timur ini juga bertujuan agar dapat memajukan desa. Pihak pengurus BUMDes membentuk unit usaha

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mas Sandi pembeli pupuk di BUMDes, pada tanggal 9 Juni 2023, jam 16:00.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pak Merianto pengurus bibit ikan, pada tanggal 9 juni 2023, jam 08:00.

dan mengembangkan usaha tersebut agar dapat penghasilan dari unit yang diciptakan. Penghasilan bersih dari unit usaha yang telah dibangun diberikan kepada desa untuk menambah keuangan desa dengan membantu masyarakat yang kurang mampu. Hasil bersih yang dihasilkan dari program kegiatan unit usaha juga membantu memenuhi kebutuhan belajar anak sekolah dengan memberikan keperluan-keperluan belajar seperti seragam dan alat-alat sekolah sehingga masyarakat yang kurang mampu akan terbantu dengan adanya program usaha tersebut dan juga membantu desa untuk maju. Hasil dari pembentukan unit usaha yang telah diperoleh sebagian dimasukan pada tabungan desa sehingga desa mempunyai pendapatan sendiri. ini juga bertujuan agar manfaat dari hasil usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes dapat membantu mengembangkan desa agar lebih maju. Unit usaha-usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes sendiri telah terencanakan dan terlaksanakan hakikatnya yang sudah terakomodasikan yang terkait dengan program usaha akan meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap perekonomian masyarakat di desa Bumi Nabung Timur jika dilihat dari pengelolaan BUMDes yang menjalankan unit usaha dengan baik dan berjalan sesuai dengan keinginan pengelola BUMDes dan juga masyarakat desa Bumi Nabung Timur. Dan juga masyarakat yang sudah merasakan unit usaha yang dibangun oleh BUMDes Bumi Nabung

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mas ChaNdra ketua BUMDes, pada tanggal 15 Juni 2023, jam 16:00.



Timur seperti ibu Ngatemi dan mas Sandi yang sudah merasakan unit usaha dan juga telah meningkatkan ekonominya. Tidak hanya perekonomian masyarakat menurut mas Chandra ketua BUMDes Bumi Nabung Timur Desa jadi lebih maju akibat dari hasil bersih yang ditabung dan dijadikan penghasilan desa. Sehingga dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap perekonomian masyarakat desa Bumi Nabung Timur telah berdampak positif dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Jadi berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan bahwa BUMDes Bumi Nabung Timur keberadaannya berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa Bumi Nabung Timur. Dalam pembentukan BUMDes Bumi Nabung Timur untuk pengembangan program usaha pihak BUMDes telah melakukan strategi dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya program usaha penyedia pupuk, penyedia bibit ikan dan pasar jajanan tradisional masyarakat dapat terbantu dan dengan adanya keberadaan BUMDes masyarakat lebih mandiri sehingga pendapatan masyarakat pun sangat terbantu dengan adanya pembentukan program BUMDes. Yang dibuktikan dengan adanya masyarakat yang merasakan peningkatan ekonomi yaitu Ibu Ngatemi yang berhasil meningkatkan ekonominya dengan berjualan pecel lontong pada unit pasar jajanan tradisional. Mas Sandi yang merasakan unit penyedia pupuk dengan harga yang lebih murah dan pak Merianto yang telah merasakan mendapatkan lapangan pekerjaan sebagai kepala unit usaha pada unit penyedia bibit ikan. Sehingga kedepannya BUMDes dan masyarakat Bumi Nabung Timur dapat berkembang secara terus menerus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Perlu penyempurnaan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Bumi Nabung Timur khususnya unit pasar jajanan tradisional. Supaya lebih banyak mendapatkan keuntungan bagi masyarakat desa dan perkembangan perekonomian desa Bumi Nabung Timur. Dan juga mengadakan sosialisasi dengan cara membuka program pelatihan kepada masyarakat agar lebih kreatif dalam menjalankan usaha-usahanya. Serta memberikan motivasi tepat yang dibutuhkan masyarakat agar dapat memberikan peluang usaha dan meningkatkan usaha dari masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Ali Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Liberty, 2002).

*Ibid.*, hlm 89.

Cst Kansil Dan Christine ST Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm 21.

Goestyari Kurnia Amantha, Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Pradja*, Vol 47, No 1, Juni 2021, hlm 72.

Sugiman, Pemerintahan Desa, *Jurnal Binamulia Hukum*, Vol. 7, No. 1, Juli 2018, hlm 84-86.

Dennis Akbar Satrio, Pemahaman Masyarakat Terhadap Kebijakan Publik Di Desa PH Kecamatan BBI, Bekasi, Jawa Barat, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, Vol 4, No 2, Oktober 2020, Hlm 484-485.

Amelia Sri Kusuma Dewi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa, *Jurnal Of Rural And Developement*, Vol. 5, NO. 1, Februari 2014, hlm 5-6.

Zulkarnain Ridlwan, Payung Hukum Pembentukan BUMDes, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 7, No. 3, September-Desember 2013, hlm 357.

*Ibid.*, hlm 360-365.

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu. 2011), hlm 21.

Ismail Nawawi, *Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 199.

Samjulaifi, Muhammadiyah, Jaelan Usman, Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, *Jurnal Unismuh*, Vol. 3, No. 1, Februari 2022, hlm 53-55.

Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem Dan Aspek Hukum.*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), hlm 45.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm 220.

Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm 85.

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Perrsepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Nusa, 2003), hlm 98.

Fachri Yasin, *Petani, Usaha Kecil Dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss, 2014), hlm 18-20.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program Itu Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2015), hlm 37-38.

Umer Chapra, *Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2017), hlm 217.

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 96.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 102.

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 26.

Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 47.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Cipta, 2010), hlm 22.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 42.

Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, 2017, hlm 212.

W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 20015), hlm 35.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 180.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, 2013), hlm 202

Burhan Bugis, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 154.

Hasyim Hasanah, *Teknik Teknik Observasi*, *Jurnal At-Taquaddum*, Vol 8, No 1, 2016, hlm 26.

Nuning Indah pratiwi, *Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, 2017, hlm 215-216.

Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), hlm 16.

Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1, Juni 2016, hlm 74.

Dokumentasi, Monografi Desa Bumi Nabung Timur Tahun 2020.

Wawancara dengan Mas Iffan Arif sekretaris BUMDes, pada tanggal 11 Juni 2023, jam 16:30.

Wawancara dengan Pak Chandra ketua BUMDes, pada tanggal 15 Juni 2023, jam 16:00.

Wawancara dengan Ibu Ngatemi penjual pecel Lontong, pada tanggal 10 juni 2023, jam 13:40.

Wawancara dengan Mas Sandi pembeli pupuk di BUMDes, pada tanggal 9 Juni 2023, jam 16:00.

Wawancara dengan Pak Merianto pengurus bibit ikan, pada tanggal 9 juni 2023, jam 08:00.

Wawancara dengan Mas ChaNdra ketua BUMDes, pada tanggal 15 Juni 2023, jam 16:00.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1938/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes)  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI  
NABUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0897/In.28/J/TL.01/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Ketua BUMDes Bumi Nabung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA BUMI NABUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di BUMDes Bumi Nabung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Maret 2023

Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**

NIP 198906022020121011

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)**  
**TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG**  
**TIMUR**

**A. Wawancara Kepada Ketua Pengurus BUMDes Bumi Nabung Timur**

1. Kapan berdirinya BUMDes Bumi Nabung Timur?
2. Apa tujuan didirikannya BUMDes Bumi Nabung Timur?
3. Bagaimana pengelolaan BUMDes Bumi Nabung Timur?
4. Apakah kegiatan dalam pengelolaan BUMDes yang terlaksana terus berkembang?
5. Apakah semua yang mengelola BUMDes diperlakukan setara tanpa melihat suku, ras dan agama?
6. Ada berapa bentuk unit dalam BUMDes Bumi Nabung Timur?
7. Apa saja bentuk unit dalam BUMDes desa Bumi Nabung Timur yang berjalan dan belum berjalan?
8. Bagaiman peran BUMDes Bumi Nabung Timur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
9. Apakah sampai saat ini sudah berjalan dengan baik atau belum BUMDes desa Bumi Nabung Timur?

**B. Wawancara Kepada Masyarakat Desa Bumi Nabung Timur**

1. Bagaimana menurut masyarakat desa Bumi Nabung Timur dengan berdirinya BUMDes?
2. Apakah semua unit yang tercipta dalam BUMDes desa Bumi Nabung Timur sudah disepakati oleh masyarakat?
3. Apakah pengelolaan unit usaha saat ini sudah berjalan dengan yang diinginkan oleh masyarakat?
4. Apakah modal yang diberikan oleh BUMDes untuk mengembangkan usaha sudah sesuai dengan ketentuan dari BUMDes?

5. Bagaimana manfaat dari diberikannya modal dari BUMDes untuk usaha masyarakat?
6. Setelah mendapatkan modal dari BUMDes apakah cukup untuk meningkatkan unit usaha yang dimiliki oleh masyarakat?
7. Apakah sudah ada peningkatan bagi perekonomian masyarakat dengan adanya BUMDes di desa Bumi Nabung Timur?
8. Apakah BUMDes desa Bumi Nabung Timur dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat?
9. Apakah pelayanan BUMDes desa Bumi Nabung Timur sudah mengedepankan masyarakat yang kurang mampu?

### **C. Dokumentasi**

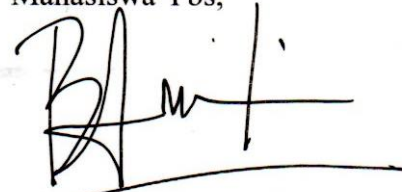
1. Ketua pengurus BUMDes Bumi Nabung Timur
2. Masyarakat desa Bumi Nabung Timur
3. Unit usaha BUMDes desa Bumi Nabung Timur
4. Rekap buku tahunan BUMDes desa Bumi Nabung Timur

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 00

Selasa, 30 Mei 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Muhammad Bayu Winata**  
NPM. 1602040119



**OUTLINE**  
**DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)**  
**TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI NABUNG**  
**TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Umum Desa
  - 1. Pemerintah Desa
  - 2. Masyarakat Desa
  - 3. Kebijakan Publik Terkait Desa
- B. BUMDes
  - 1. Pengertian BUMDes
  - 2. Dasar Hukum BUMDes
  - 3. Prinsip Umum Pengelolaan BUMDes
- C. Perekonomian Masyarakat
  - 1. Pengertian Perekonomin Masyarakat

2. Strategi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
3. Prinsip Ekonomi Kerakyatan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Desa Bumi Nabung Timur
- B. Bentuk Unit Usaha BUMDes Desa Bumi Nabung Timur
- C. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Bumi Nabung Timur
- D. Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 00

Selasa, 30 Mei 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Muhammad Bayu Winata**  
NPM. 1602040119



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Bayu Winata                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1602040119                                      Semester / T A         : XIV / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/06/2023	ACC Bab IV-V Lanjutkan Ujian Munaqosyah	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Bayu Winata**  
NPM. 1602040119





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
MERIYANTO

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Candra Apriyanto

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Ifan Arip

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
MGA TEMI

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
NGATEMI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SANDI QINAN S

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

Nomor : B-2002/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PENGELOLA BUMDes BUMI  
NABUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2023,  
tanggal 13 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD BAYU WINATA**  
NPM : 1602040119  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BUMDes BUMI NABUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BUMI NABUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN BUMI NABUNG  
KAMPUNG BUMI NABUNG TIMUR**

*Alamat: Jln. Raya Bumi Nabung Timur Kecamatan Bumi Nabung Kode PDS 34168*

Bumi Nabung Timur, 15 Juni 2023

Nomor : 460/221/18.02.24.2005/2023  
Lampiran :-  
Perihal : Balasan Izin Riset/ Penelitian

Kepada Yth  
UNIVERSITAS INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI METRO  
Di -

TEMPAT

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Bumi Nabung Timur, Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD BAYU WINATA

NPM : 1602040119

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Kampung Bumi Nabung Timur Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

KEPALA KAMPUNG BUMI NABUNG TIMUR







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : MUHAMMAD BAYU WINATA  
NPM : 1602040119  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Nabung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-944/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD BAYU WINATA  
NPM : 1602040119  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1602040119

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## **DOKUMENTASI**



Dokumentasi setelah melakukan wawancara tentang sejarah berdirinya BUMDes di desa Bumi Nabung Timur dengan ketua BUMDes yaitu pak Chandra.



Dokumentasi setelah wawancara tentang unit-unit BUMDes yang berjalan dengan Mas Iffan Arif Sekertaris BUMDes.



Dokumentasi setelah wawancara dengan Ibu Ngatemi penjual kelontong yang berjualan di unit pasar jajanan tradisional



Dokumentasi setelah wawancara dengan Mas Sandi pembeli pupuk di BUMDes pada unit penyedia pupuk



Wawancara dengan Pak Merianto yang mendapat pekerjaan di BUMDes sebagai pengelola unit penyedia bibit ikan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhammad Bayu Winata lahir pada tanggal 15 Mei 1998 di Metro. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Eko Sukiswanto dan Ibu Widyaningsih. Peneliti menyelesaikan pendidikannya di SD Negeri 1 Bumi Nabung Timur lulus pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bumi Nabung Timur dan lulus pada tahun 2013, kemudian lanjut pada SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMK peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di IAIN Metro dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.